

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Jejak Ekologis di kawasan pengembangan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke berada pada kategori surplus sumberdaya alam dimana kondisi ekosistem di kawasan pengembangan mampu mendukung penduduk yang tinggal didalam kawasan (*ecological debt*) dengan nilai Jejak Ekologis (EF) permintaan (*Demand*) sumberdaya sebesar 29,9536 gha/jiwa, dan Pasokan (*supply*) sebesar 35,8120 gha/jiwa, nilai devisit ekologis sebesar 5,8585 dan daya dukung ekologis 1.1956 gha/jiwa.
2. Daya Dukung Sumber daya Lahan di kawasan pengembangan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke berada pada status Daya Dukung Lingkungan Bersyarat (*conditionally sustained*), dimana diperlukan upaya secara spesifik pengelolaan sumber daya lahan dikawasan pengembangan untuk menjaga ketersediaan lahan guna keberlanjutan program dengan Nilai ketersediaan lahan (S_L) Merauke sebesar 26.596,250 ha. Nilai kebutuhan lahan (D_L) 16.311.94 ha, dan Nilai Status Daya Dukung Lingkungan (lahan) sebesar 1.63.
3. Daya Dukung Sumber daya air di kawasan pengembangan KSPP Program MIFEE Surplus daya dukung lingkungan (air), Aman (*sustained*) dimana nilai ketersediaan Air (S_A) 453.490.732.89 m³/tahun, nilai kebutuhan air (D_A) 78.689.600 m³/tahun. Nilai Status Daya Dukung Lingkungan (Air) sebesar 5.76.

4. Hasil analisis perubahan penggunaan lahan utama menggunakan program LUMENS Periode Tahun 2000 – 2014 didominasi oleh perubahan Hutan *eucalyptus/acacia* ke hutan rawa primer, ke rumput/ savana dan semak belukar. Terjadi peningkatan emisi yang dihasilkan dari perubahan tutupan lahan di Kabupaten Merauke periode tahun 2000-2005, periode tahun 2005 – 2010 dan periode tahun 2010-2015 dengan laju emisi rata-rata per unit area sebesar 8,21 Ton CO₂eq/ha tahun; dan nilai *Sekuestrasi* terjadi fluktuasi pada periode 2000-2005 ke periode 2005 – 2010 terjadi penurunan dan periode 2005 – 2010 ke periode tahun 2010-2015 kembali terjadi peningkatan, sesuai dengan perubahan tutupan lahan pada periode tersebut.
5. Hasil analisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke secara keseluruhan masih positif dan mendukung pengembangan program. Artinya bahwa kegiatan pengembangan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke memberikan dampak positif bagi masyarakat dimana dapat menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang tinggal didalam kawasan tersebut.
6. Strategi pengembangan kawasan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke adalah Strategi Pertumbuhan Cepat (*Rapid growth strategy*). Strategi pengembangan ini sesuai dengan posisi kawasan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke yang membutuhkan strategi progresif untuk mendukung pengembangan kawasan dengan beberapa strategi yang dapat di implementasikan yaitu 1) Membentuk lembaga khusus menangani pengelolaan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke yang melibatkan seluruh stake holders guna menunjang pangan nasional, mengurangi gejolak dan dinamika di daerah dan mewadai aspirasi masyarakat lokal; 2) Melakukan sosialisasi tentang KSPP Program MIFEE kepada masyarakat; 3) Meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan kapasitas SDM dan

ditopang melalui pendidikan dalam berbasis kearifan lokal; 4) Mengembangkan diversifikasi pertanian ramah lingkungan dan hemat input (*low external input*) dapat mengurangi resistensi masyarakat; 5) Melibatkan stakeholder (pemerintah, investor dan masyarakat) dalam mengembangkan KSPP Program MIFEE Kabupaten Merauke; 6) Penerapan peraturan dan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kondisi lingkungan di KSPP Program MIFEE ; 7) Menjaga dan Melindungan Tempat sakral dan tempat penting dan daerah konservasi berawasan keanekaragaman hayati; dan 8) Melibatkan masyarakat pemilik hak ulayat dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi Akademik

Metode Ecological footprint yang di modifikasi dengan perhitungan carbon footprint perubahan tutupan lahan dapat digunakan sebagai salah satu alat analisis untuk mengevaluasi keberlanjutan pengembangan Klusters Sentra Produksi Pertanian (KSPP) Program MIFEE di Kabupaten Merauke dan untuk merevisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten.

2. Rekomendasi Praktis/Teknis

- Kemampuan daya dukung lahan untuk mendukung penduduk di kawasan pengembangan KSPP Program MIFEE berada pada status Daya Dukung Lingkungan Bersyarat (*conditionally sustained*), untuk itu kebijakan pengembangan kawasan KSPP Program MIFEE ditujukan pada optimalisasi penggunaan lahan untuk meningkatkan produktifitas lahan yang ada tidak untuk pembukaan lahan baru .

- Setiap kegiatan pembangunan di Kabupaten Merauke yang memanfaatkan Sumberdaya Alam dengan skala luasan besar didasarkan pada kajian lingkungan dengan memperhatikan kemampuan daya dukung lahan dan daya dukung air.
- Membentuk lembaga Khusus untuk Kawasan Pertanian Pangan Merauke yang memiliki otoritas untuk menangani pelaksanaan sebagai *Foot estate* yang di topang oleh Perguruan Tinggi untuk memperkuat Perencanaan, implemtasi, koordinasi lintas sektoral, lintas lembaga dan Masyarakat Adat dan LSM sebagai Pendampingan pelaksanaan Program di lapangan.
- Agar pengembangan Kluster Sentra Produksi Pertanian (KSPP) Program MIFEE di Kabupaten Merauke dapat berjalan dengan optimal maka eksistensi masyarakat hukum adat beserta hak ulayatnya di Kabupaten Merauke harus tetap dihormati dan melibatkan masyarakat hukum adat setempat. dalam pelaksanaan program.